

Mendag Targetkan Nilai Perdagangan RI-India Capai US\$ 50 Miliar pada 2025

INFO NASIONAL - Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan bertemu dengan Presiden Konfederasi Industri India (Confederation of Indian Industry/CII) Sanjiv Bajaj di New Delhi, India pada Selasa, 14 Maret 2023. "Diharapkan kedua negara dapat mencapai total perdagangan sebesar US\$ 50 miliar pada 2025 sesuai target yang ditetapkan pemimpin kedua negara sejak 2018," kata Mendag Zulkifli Hasan. Ia pun mendorong kelanjutan kolaborasi antara pelaku usaha kedua negara untuk mencapai target. "Saya mendorong kelanjutan kolaborasi CII dengan Kadin Indonesia dalam pertemuan-pertemuan B20 pada Presidensi G20 India 2023. Mendag Zulkifli Hasan juga menyatakan bahwa Kementerian Perdagangan akan kembali memimpin kegiatan misi dagang ke India bersama para pelaku usaha Indonesia. "Diharapkan perusahaan anggota CII dapat berpartisipasi pada misi dagang dimaksud agar semakin meningkatkan interaksi bisnis kedua negara," ujarnya. Sebelumnya, Mendag Zulkifli Hasan bertemu Direktur Jenderal CII Candrajeet Banarje di sela KTT G20 Indonesia di Bali tahun lalu. Pada pertemuan tersebut, Dirjen CII menyampaikan minat pengusaha India untuk berinvestasi di Indonesia, terutama di bidang infrastruktur dan proyek pengembangan teknologi informasi. "Saya menyambut baik minat pengusaha India untuk semakin meningkatkan investasi India di Indonesia yang telah meningkat 158 persen pada 2022 dibandingkan tahun sebelumnya," ucap Mendag Zulkifli Hasan. Presiden CII menyampaikan komitmennya yang akan membantu membantu peningkatan hubungan dagang antara kedua negara pemerintah kedua negara. Menurutnya, pemerintah kedua negara memiliki kesamaan tujuan yang saling menguntungkan. Presiden CII juga menegaskan dukungannya dalam agenda misi dagang yang akan dilaksanakan di waktu mendatang. CII merupakan asosiasi perdagangan dan kelompok advokasi nonpemerintah tertua sekaligus terbesar di India. Keanggotaan CII mencakup 9000 anggota dari sektor swasta India, termasuk perusahaan multinasional dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). (*)